

**MENINGKATKAN AKSES PERMODALAN KELOMPOK TANI
TEMAN ABADI KEPADA LEMBAGA KEUANGAN
UNTUK USAHA TERNAK SAPI**

***IMPROVING ACCESS TO CAPITAL FOR THE TEMAN ABADI
FARMER GROUP TO FINANCIAL INSTITUTIONS
FOR CATTLE FARMING BUSINESS***

Afriani H, Firmansyah, dan Farizal

Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Jambi

Jalan Jambi-Ma Bulian KM 15 Mendalo Darat Jambi 36361

Email : afriani.h@unja.ac.id

ABSTRAK

Kelompok Tani Teman Abadi yang berada di wilayah Kelurahan Mudung Laut Kecamatan Pelayangan Kota Jambi menghadapi permasalahan yaitu sulitnya untuk mengakses sumber-sumber modal kelembaga keuangan karena keterbatasan informasi, pengetahuan dan kemampuan menembus sumber modal tersebut. Kelompok tani dituntut menyajikan proposal usaha yang *feasible* atau layak usaha dan menguntungkan. Disamping itu lembaga keuangan bank mensyaratkan kelompok tani harus *bankable* atau dapat memenuhi ketentuan bank. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus dan anggota Kelompok Tani Teman abadi dalam membuat laporan keuangan dan proposal usaha untuk pengajuan kredit ke bank. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan dan pelatihan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi : sosialisasi, diskusi, penyuluhan, serta pelatihan dan bimbingan penyusunan laporan keuangan dan proposal usaha. Kegiatan ini mendapat respon dan tanggapan yang baik dari pengurus dan anggota kelompok, karena pada umumnya peternak sapi di daerah ini mendapat modal hanya bersumber dari bantuan pemerintah, sementara itu kelompok juga belum mampu melakukan penguatan modal, karena terkendala dengan sejumlah persyaratan yang ditetapkan oleh pihak bank. Pada kegiatan diskusi dilakukan pengumpulan data hal ini penting dilakukan karena sistem pencatatan data kelompok belum tertata dengan baik dan masih dilakukan secara manual. Data tersebut diperlukan dalam pembuatan laporan keuangan dan proposal kelayakan usaha. Selanjutnya dilakukan kegiatan penyuluhan dengan mengkombinasikan antara metode ceramah, diskusi dan demonstrasi, dan untuk meningkatkan keterampilan, pengurus kelompok dilatih cara mengoperasikan program komputer tentang laporan keuangan dan dibimbing dalam menyusun proposal usaha ternak sapi. Melalui kegiatan ini pelaporan keuangan kelompok menjadi lebih baik, dan kelompok dapat membuat proposal usaha sebagai persyaratan mengajukan kredit kepada lembaga keuangan. Kata Kunci : Akses Permodalan, Lembaga Keuangan, Usaha Ternak Sapi

ABSTRACT

The Teman Abadi Farmer Group, which is located in the Mudung Laut Subdistrict, Pelayangan District, Jambi City, is facing a problem, namely the difficulty of accessing sources of capital in financial institutions due to limited information,

knowledge and ability to penetrate these sources of capital. Farmer groups are required to present business proposals that are feasible and profitable. Besides that, bank financial institutions require farmer groups to be bankable or able to meet bank regulations. This service activity aims to improve the knowledge and skills of the management and members of the Teman Abadi Farmer Group in making financial reports and business proposals for applying for credit to banks. This community service activity is carried out through counseling and training. Methods for implementing activities include: socialization, discussion, counseling, as well as training and guidance in preparing financial reports and business proposals. This activity received a good response from the management and members of the group, because in general cattle breeders in this area only get capital from government assistance, meanwhile the group has not been able to strengthen capital, because it is hampered by a number of requirements set by the bank. . In discussion activities, data collection is carried out, this is important because the group data recording system is not well organized and is still done manually. This data is needed in preparing financial reports and business feasibility proposals. Next, outreach activities were carried out using a combination of lecture, discussion and demonstration methods, and to improve skills, group administrators were trained in how to operate computer programs regarding financial reports and were guided in preparing cattle business proposals. Through this activity, group financial reporting improves, and groups can make business proposals as a requirement for applying for credit to financial institutions. Keywords: Access to Capital, Financial Institutions, Cattle Farming Business

1. PENDAHULUAN

Kelompok Tani Teman Abadi yang berada di wilayah Kelurahan Mudung Laut Kecamatan Pelayangan Kota Jambi telah berdiri tahun sejak 1975 dan dikukuhkan kembali pada tahun 1982. Kelompok Tani Teman Abadi terus berkembang, baik secara kelembagaan maupun usaha tani. Secara kelembagaan, Kelompok Tani Teman Abadi berkembang menjadi Gapoktan yaitu berdiri tahun 2009 yang merupakan gabungan dari 8 kelompok tani yang ada di Kelurahan Mudung Laut Kecamatan Pelayangan dengan jumlah anggota 70 orang. Di Kelurahan Mudung Laut Kecamatan Pelayangan juga terdapat Koperasi yang berdiri tahun 1982 dengan jumlah anggota 50 orang (Kecamatan Pelayangan Dalam Angka, 2018). Koperasi tersebut sudah berubah status menjadi koperasi produksi dengan usaha utama yaitu pembuatan pupuk, yang memanfaatkan limbah peternakan dan limbah pertanian.

Secara usaha tani, Kelompok Tani Teman Abadi memiliki usaha tani yang beragam. Jenis usaha yang dilakukan anggota kelompok meliputi bidang pertanian, peternakan dan perikanan. Usaha tani bidang pertanian, rata-rata anggota Kelompok Tani Teman Abadi memiliki lahan sekitar 0,5 Hektar. Untuk usaha tani ternak, didominasi ternak sapi yaitu berjumlah 125 ekor yang berasal dari bantuan pemerintah dan ada juga yang milik sendiri. Sedangkan khusus bidang perikanan pelaksanaannya belum optimal. Fasilitas yang dimiliki kelompok Kelompok Tani Teman Abadi di Kelurahan Mudung Laut Kecamatan Pelayangan cukup lengkap yang meliputi alat mesin pertanian, rumah kompos, mesin pencampur ransum, *chopper*, *mixer*, mesin penghancur jagung. Selain itu di Kelurahan Mudung Laut

Kecamatan Pelayangan juga terdapat kampung Bantar, kampung KB, kampung Organik dan UPTD BP3K (Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan).

Namun demikian, Kelompok Tani Teman Abadi di Kelurahan Mudung Laut Kecamatan Pelayangan menghadapi berbagai permasalahan, yaitu sulit untuk mengakses sumber-sumber modal kelembaga keuangan karena keterbatasan pengetahuan, informasi dan kemampuan menembus sumber modal tersebut. Padahal pilihan sumber modal sangat banyak dan beragam. Lembaga keuangan bank adalah sumber modal terbesar yang dapat dimanfaatkan oleh Kelompok Tani Teman Abadi. Namun untuk bermitra dengan bank, Kelompok Tani Teman Abadi dituntut menyajikan proposal usaha yang *feasible* atau layak usaha dan menguntungkan. Disamping itu lembaga keuangan bank mensyaratkan Kelompok Tani Teman Abadi harus *bankable* atau dapat memenuhi ketentuan bank. Akibat bank berlaku prudent atau hati-hati, maka semakin mempersulit Kelompok Tani Teman Abadi untuk mengakses sumber modal. Selain itu, Kelompok Tani Teman Abadi harus menyerahkan dokumen-dokumen pendukung persyaratan kredit atau pembiayaan yang ditetapkan berupa Laporan Keuangan Usaha (laporan neraca, laporan rugi laba, dan laporan *cash flow*). Menurut Ningtyas (2017), pihak bank/lembaga keuangan biasanya akan mensyaratkan laporan keuangan untuk melihat kelayakan pemberian kredit.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dilakukan kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan bimbingan untuk membuat dokumen-dokumen pendukung persyaratan kredit atau pembiayaan yang ditetapkan lembaga keuangan berupa laporan keuangan usaha (laporan neraca, laporan rugi laba, dan laporan *cash flow*), serta proposal usaha yang berisi kelayakan usaha kelompok tani ternak sapi pada Kelompok Tani Teman Abadi.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus dan anggota Kelompok Tani Teman Abadi agar mampu membuat laporan keuangan dan proposal usaha sebagai persyaratan kredit atau pembiayaan yang ditetapkan lembaga keuangan

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan dan pelatihan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi : 1) sosialisasi kepada pengurus kelompok, 2) diskusi, kegiatan dimaksudkan untuk membicarakan tujuan dan materi kegiatan, langkah-langkah yang akan dilakukan, peranan kelompok tani dan tim pelaksana program, jadwal pelaksanaan program, serta pengumpulan data tentang usaha ternak sapi yang ada pada kelompok tani Teman Abadi, 3) kegiatan penyuluhan, dengan materi laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan keuangan, serta 4) bimbingan penyusunan laporan keuangan dan proposal usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan pertemuan antara tim pengabdian dengan pengurus kelompok Tani Teman Abadi, yang bertujuan untuk mensosialisasikan tentang upaya meningkatkan akses permodalan kelompok tani Teman Abadi kepada lembaga keuangan khususnya untuk usaha ternak sapi. Hal ini mendapat respon dan tanggapan yang baik, karena pada

umumnya peternak sapi di daerah ini mendapat modal hanya bersumber dari bantuan pemerintah, sementara itu kelompok juga belum mampu melakukan penguatan modal, sehingga peternak mengalami kesulitan untuk pengembangan usaha, sedangkan untuk memperoleh pinjaman modal yang bersumber dari bank sangat sulit karena terkendala dengan sejumlah persyaratan yang ditetapkan oleh pihak bank, peternak diwajibkan untuk mengajukan proposal yang layak usaha. Selain bank, instansi pemerintah ada juga yang menetapkan syarat apabila ingin memperoleh bantuan juga harus membuat proposal kelayakan usaha. Kondisi ini menunjukkan bahwa dalam pemberian pinjaman modal kepada peternak, pemerintah juga sudah menerapkan prinsip kehati-hatian.

Berdasarkan keadaan ini maka kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang usaha untuk meningkatkan akses permodalan kelompok tani Teman Abadi kepada lembaga keuangan untuk usaha ternak sapi merupakan solusi yang tepat.

Tahap Diskusi

Tahap diskusi membicarakan tentang tujuan dan materi kegiatan, langkah-langkah yang akan dilakukan, peranan kelompok tani dan tim pelaksana program, serta jadwal pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat.

Salah satu kegiatan terpenting dalam diskusi tersebut adalah mengumpulkan sejumlah data kelompok yang terkait dengan usaha ternak sapi. Hal ini penting dilakukan karena sistem pencatatan data kelompok tentang usaha ternak sapi belum tertata dengan baik dan masih dilakukan secara manual. Adapun data yang dikumpulkan meliputi jumlah ternak, data penerimaan, biaya investasi berupa bangunan kandang, sarana produksi, kebun hijauan makanan ternak, kendaraan dan mesin, serta peralatan. Sedangkan untuk data biaya operasional data yang dikumpulkan meliputi biaya variabel dan biaya tetap. Data tersebut diperlukan dalam pembuatan laporan keuangan dan proposal kelayakan usaha.



Gambar 1. Diskusi antara Tim Pengabdian dengan Ketua dan Pengurus Kelompok

Setelah seluruh data terkumpul tim pengabdian membuat program komputer yang telah diprogram, dan untuk memudahkan pengoperasian program tersebut juga dibuat buku panduan sebagai petunjuk bagi peternak dan pengurus kelompok. Program komputer ini akan membantu anggota terutama pengurus kelompok dalam membuat laporan keuangan yang meliputi laporan neraca, laporan rugi laba, dan

laporan *cash flow* serta proposal usaha yang berisi kelayakan usaha kelompok tani ternak sapi.

Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan mengkombinasikan antara metode ceramah, diskusi dan demonstrasi. Adapun materi penyuluhan yang diberikan meliputi :



Gambar 2. Tim Pengabdian sedang Memberikan Penyuluhan

a. Laporan Neraca.

Laporan neraca yang menggambarkan posisi keuangan usaha Kelompok Tani Teman Abadi pada saat tertentu. Dari laporan neraca bisa dilihat besarnya aset, kewajiban, dan ekuitas sehingga bisa dilakukan evaluasi antara lain mengenai likuiditas dan struktur modal usaha Kelompok Tani Teman Abadi. Menurut Hanafi (2004) Laporan Keuangan Neraca yang menggambarkan posisi kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan pada waktu tertentu, neraca keuangan biasanya dinyatakan per tanggal tertentu. Neraca dibagi kedalam dua bagian sisi kiri yang menyajikan aset yang dimiliki perusahaan, sisi kanan menyajikan sumber dana yang dipakai untuk memperoleh aset tersebut. Untuk setiap sisi neraca disusun atau diurutkan berdasarkan likuiditas aset tersebut. Likuiditas yang dimaksud adalah kedekatan dengan kas. Karena itu kas ditempatkan pada baris pertama. Demikian juga dengan sisi kanan (pasiva) neraca. Kewajiban diurutkan dari utang dagang sampai modal saham.

b. Laporan Laba Rugi.

Laporan laba rugi yang menggambarkan kinerja keuangan usaha Kelompok Tani Teman Abadi selama/dalam kurun waktu tertentu. Di laporan laba rugi ini bisa mengetahui besarnya keuntungan atau kerugian yang dihasilkan usahanya, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan usahanya, dan pendapatan yang dicapai dari melaksanakan kegiatan usahanya selama satu periode. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016), pada laporan laba rugi menyajikan informasi tentang pendapatan, beban keuangan, beban pajak, dan laba atau rugi neto dari perusahaan.

c. Laporan Arus Kas.

Laporan arus kas menggambarkan aliran kas masuk (sumber) dan keluar (penggunaan) pada usaha kelompok tani ternak sapi dalam satu periode tertentu.

Menurut Kieso dan Donald (2010) laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk periode tertentu.

Laporan keuangan tersebut dibuat dan disajikan dalam format excel yang sederhana agar mudah dibaca dan dipahami, namun tetap mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang ada dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya dari usaha yang dimiliki secara tepat dan akurat. Setelah pemberian materi selesai, lalu dilanjutkan dengan demonstrasi dan diskusi dengan peternak. Dalam kegiatan diskusi terlihat antusiasme peternak dalam bertanya seputar pengoperasian program dan tentang pembuatan proposal kelayakan usaha.

Kegiatan pendampingan dan bimbingan

Pada tahap ini pengurus dilatih untuk mengoperasikan program komputer laporan keuangan dan dibimbing dalam menyusun proposal dan kelayakan usaha ternak sapi dengan kriteria-kriteria investasi berupa NPV, Net B/C, dan IRR secara baik dan benar dengan menggunakan program komputer yang telah diprogram.

4. KESIMPULAN

Sistem pelaporan keuangan Kelompok Tani Teman Abadi menjadi lebih baik dan dihasilkannya proposal kelayakan usaha untuk pengajuan kredit kepada lembaga keuangan sehingga kesulitan modal Kelompok Tani Teman Abadi dapat diatasi

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Jambi. 2018. Kecamatan Pelayangan Dalam Angka, 2018. Kota Jambi.
- Hanafi, M. M. 2004. Manajemen Keuangan. BPFE. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kantor Bank Indonesia Palembang. 2007. Laporan Perkembangan Ekonomi dan Keuangan Daerah Propinsi Kep. Bangka Belitung Triwulan II 2007. Suplemen 2: Mengkonsolidasikan Dukungan terhadap UMKM.
- Kieso dan Donald E. 2010. Akuntansi Intermediate. Erlangga. Jakarta.
- Ningtyas, J. D. A. 2017. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). Owner. Riset & Jurnal Akuntansi Volume 2 Nomor 1 Agustus 2017. Hal : 11-17.